

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian ini mengungkapkan jenis penelitian yang akan dilakukan dan akan menjadi dasar penentuan tipe metode penelitian. Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif karena di dalamnya mengacu pada perhitungan data penelitian yang berupa angka-angka (Sugiyono, 2013: 147).

Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder, data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diunduh melalui situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang akan diuji secara statistik dan diolah menggunakan program SPSS (*Statistical Package For Social Science*) *Version 16 for Windows*.

#### **1.2 Populasi dan Sampel**

##### **1.2.1 Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016:80).

Berdasarkan definisi yang telah dijabarkan, maka populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

##### **1.2.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Menurut Sugiyono (2016:81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, dan untuk pengambilan

sampel harus menggunakan *purposive sampling* yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar dan melaporkan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia secara konsisten dari tahun 2016-2019.
2. Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini pada laporan keuangannya dari tahun 2016–2019
3. Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang menerbitkan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah dan berakhir tanggal 31 Desember selama periode pengamatan yakni tahun 2016-2019

Berikut kriteria sampel perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang sesuai dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 1.1 Kriteria Pemilihan Sampel**

Kategori	Jumlah
Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019	41
Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang tidak melaporkan laporan keuangannya di Bursa Efek Indonesia secara konsisten dari tahun 2016-2019	(2)
Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang tidak memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini pada laporan keuangannya dari tahun 2016–2019	(0)
Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang tidak menerbitkan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah dan berakhir pada tanggal 31 Desember selama periode pengamatan yakni tahun 2016-2019	(16)
Jumlah sampel/tahun	23
Jumlah sampel 4 tahun	92

Sumber: data diolah dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Total sampel penelitian dalam penelitian adalah 23 perusahaan x 4 tahun periode penelitian menjadi 92 sampel penelitian. Detail sub sektor dari sampel penelitian tersebut adalah:

**Tabel 1.2 Detail Sub-Sektor Sampel Perusahaan**

No	Sub-sektor	Jumlah Sampel
1	Otomotif dan Komponen	9
2	Tekstil dan Garmen	7
3	Alas Kaki	2
4	Kabel	5
Total		23

Sumber: diolah peneliti (2020)

Berikut perusahaan sektor aneka industri di Indonesia yang akan dijadikan sampel penelitian, adapun jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 23 perusahaan aneka industri:

**Tabel 1.3 Sampel Perusahaan**

<b>OTOMOTIF DAN KOMPONEN</b>		
1	Astra International Tbk	ASII
2	Astra Autoparts Tbk	AUTO
3	Garuda Metalindo Tbk	BOLT
4	Gajah Tunggal Tbk	GJTL
5	Indomobil Sukses International Tbk	IMAS
6	Indospring Tbk	INDS
7	Multi Prima Sejahtera Tbk	LPIN
8	Prima alloy steel Universal Tbk	PRAS
9	Selamat Sempurna Tbk	SMSM
<b>TEKSTIL DAN GARMENT</b>		
10	Panasia Indo Resource Tbk	HDTX
11	Apac Citra Centertex Tbk	MYTX
12	Ricky Putra Globalindo Tbk	RICY
13	Star Petrochem Tbk	STAR
14	Sunson Textile Manufacturer Tbk	SSTM

**Tabel 3.3 Sampel Perusahaan (Lanjutn)**

15	Trisula International Tbk	TRIS
16	Nusantara Inti Corpora Tbk	UNIT
<b>ALAS KAKI</b>		
17	Sepatu Bata Tbk	BATA
18	Primarindo Asia Infrastructure Tbk	BIMA
<b>KABEL</b>		
19	Jembo Cable Company Tbk	JECC
20	KMI Wire and Cable Tbk	KBLI
21	Kabelindo Murni Tbk	KBLM
22	Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk	SCCO
23	Voksel Electric Tbk 	VOKS

Sumber: diolah peneliti (2020)

### 1.2.3 Besar Sampel

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data dalam bentuk jadi atau telah diolah dari pihak lain yang biasanya dipublikasikan dalam bentuk laporan keuangan. Menurut waktu pengumpulan, data yang digunakan adalah data berkala (*time series data*) yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk melihat perkembangan suatu kejadian atau kerugian selama periode tertentu. Dalam hal ini data laporan keuangan perusahaan yang digunakan adalah data laporan keuangan perusahaan jasa yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Menurut sifatnya, data dalam penelitian ini termasuk data kuantitatif yang merupakan data berbentuk angka-angka untuk dipergunakan dalam analisis statistik.

### 1.2.4 Teknik Pengumpulan Sampel

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dengan studi pustaka yang didapatkan dari jurnal, artikel, buku-buku literatur, karya ilmiah ataupun dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yaitu

situs resmi Bursa Efek Indonesia dan dari publikasi berbagai instansi lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *non-probability* sampling dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016:85) bahwa: “*purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.”

Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *purposive sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 1.4 Kriteria Pemilihan Sampel**

No.	Kriteria
1	Perusahaan aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2019
2	Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangannya dan mempunyai data sesuai yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
3	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan yang dinyatakan dalam rupiah dan berakhir pada tanggal 31 Desember selama periode pengamatan tahun 2016-2019.

Sumber: diolah peneliti (2020)

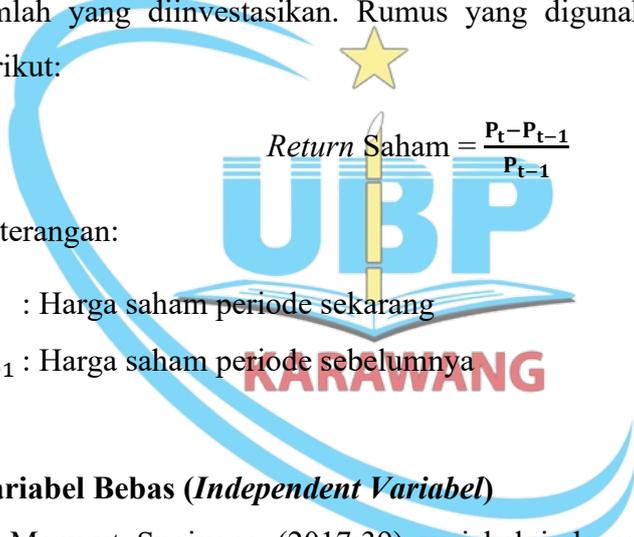
### 1.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:38). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

### 1.3.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2017:39) Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai variabel Dependen (variabel terikat) adalah *Return Saham*

*Return* saham menurut Jogiyanto (2013: 235) adalah hasil yang diperoleh dari investasi saham. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang. Adapun pengertian *return* saham menurut Brigham dan Houston (2010: 215) adalah selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah yang diinvestasikan dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:


$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

$P_t$  : Harga saham periode sekarang

$P_{t-1}$  : Harga saham periode sebelumnya

### 1.3.2 Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, *antecedent*. Variabel independen (bebas) adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai variabel Independen (variabel bebas) adalah:

#### 1. *Net Profit Margin* (NPM)

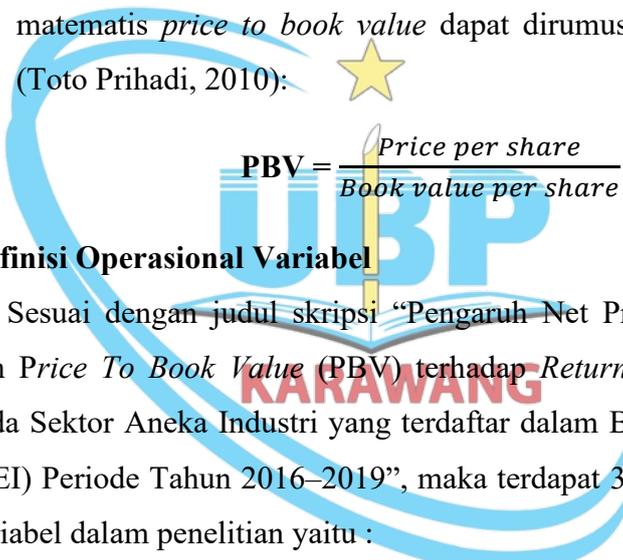
*Net Profit Margin* merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu (Syamsuddin, 2011:62). *Net Profit Margin* yang semakin tinggi maka kinerja perusahaan akan semakin produktif dan efisien dalam menekan biaya untuk meningkatkan laba dari

penjualan, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. rasio *Net Profit Margin* ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

## 2. *Price To Book Value* (PBV)

*Price to book value* (PBV) menurut Novitasari (2013) merupakan rasio pasar (*market ratio*) yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Secara matematis *price to book value* dapat dirumuskan sebagai berikut (Toto Prihadi, 2010):


$$\text{PBV} = \frac{\text{Price per share}}{\text{Book value per share}}$$

### 1.3.3 Definisi Operasional Variabel

Sesuai dengan judul skripsi “Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan *Price To Book Value* (PBV) terhadap *Return* Saham Perusahaan pada Sektor Aneka Industri yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2016–2019”, maka terdapat 3 definisi operasional variabel dalam penelitian yaitu :

#### 1. Definisi Variabel Dependen

##### a. *Return* Saham (Y)

*Return* saham menurut Jogiyanto (2013:235) adalah hasil yang diperoleh dari investasi saham. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang. Adapun pengertian *return* saham menurut Brigham dan Houston (2010:215) adalah selisih antara jumlah yang diterima dengan jumlah yang diinvestasikan dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan.

## 2. Definisi Variabel Independen

### a. *Net Profit Margin* (NPM) ( $X_1$ )

*Net profit margin* merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu (Syamsuddin, 2011:62). *Net profit margin* yang semakin tinggi maka kinerja perusahaan akan semakin produktif dan efisien dalam menekan biaya untuk meningkatkan laba dari penjualan, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

### b. *Price to Book Value* (PBV) ( $X_2$ )

*Price to book value* (PBV) menurut Novitasari (2013) merupakan rasio pasar (*market ratio*) yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

**Tabel 1.5 Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<i>Return Saham</i> (Y)	<i>Return</i> saham menurut Jogiyanto (2013: 235) adalah hasil yang diperoleh dari investasi saham. <i>Return</i> dapat berupa <i>return</i> realisasi yang sudah terjadi atau <i>return</i> ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang.	$Return\ Saham = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$ Di mana : $P_t$ : Harga saham periode sekarang $P_{t-1}$ : Harga saham periode sebelumnya	Rasio

**Tabel 3.5 Definisi Operasional Variabel (Lanjutan)**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<i>Net Profit Margin</i> (X1)	NPM merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu (Syamsuddin, 2011:62). <i>Net profit margin</i> yang semakin tinggi maka kinerja perusahaan akan semakin produktif dan efisien dalam menekan biaya untuk meningkatkan laba dari penjualan, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.	<i>Net Profit Margin</i> = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$	Rasio
	Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2012:157) <i>price to book value</i> (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku suatu saham. Semakin besar rasio ini menggambarkan kepercayaan pasar akan prospek perusahaan tersebut.	PBV = $\frac{\text{Price per share}}{\text{Book value per share}}$	Rasio

Sumber : diolah peneliti (2020)

## 1.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel dalam fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2017:102).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data sekunder yaitu data kuantitatif dengan cara dokumentasi dari laporan keuangan perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diakses melalui ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Instrumen penelitian ini berupa pengambilan sampel penelitian dengan menggunakan metode *purposive sampling*, untuk mencari perusahaan sektor aneka industri yang sudah terdaftar di BEI dan mempunyai laporan keuangan selama periode 2016-2019.

**Tabel 1.6 Variabel, Dimensi, Indikator, dan Skala Pengukuran**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
(X1) Rasio Profitabilitas	Laporan Keuangan	<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	Rasio
(X2) Rasio Pasar	Laporan Keuangan	<i>Price To Book Value (PBV)</i>	Rasio
(Y) Rasio Keuangan	Laporan Keuangan	<i>Return Saham</i>	Rasio

Sumber : diolah peneliti (2020)

## 1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan melalui situs Bursa Efek Indonesia atau [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dengan sumber data yang ada di laporan keuangan pada perusahaan sektor aneka industri.

### 1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama kurang lebih 6 bulan, mulai bulan Januari 2020 sampai dengan bulan April 2020

**Tabel 1.7 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Juni	Juli	Ags	Sept	Okt
1	Proses Pengajuan Judul	■				
2	Penulisan Proposal Skripsi		■			
3	Bimbingan Proposal Skripsi		■			
4	Acc Proposal Skripsi			■		
5	Seminar Proposal Skripsi			■		
6	Bimbingan Skripsi				■	
7	Acc Skripsi				■	
8	Sidang Skripsi					■

Sumber : data diolah penulis 2020

### 1.6 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dipergunakan penulis adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi Tidak Langsung

Observasi tidak langsung dilakukan penulis dengan cara mengumpulkan data- data ringkasan performa perusahaan tercatat gambaran umum serta perkembangan perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019 dengan mengakses langsung ke situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### 2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah pengumpulan data yang sumbernya berupa sumber- sumber tertulis. Studi ini dilakukan dengan cara membaca, mempelajari dan menelaah literatur, artikel, jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian pada penelitian ini.

#### 1.6.1 Sumber Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:225) menyatakan bahwa dalam melaksanakan penelitian, diperlukan data yang akan digunakan sebagai dasar untuk melakukan pembahasan dan analisis. Sumber data dalam penelitian menurut Sugiyono (2012:225) terdiri dari dua sumber yaitu:

##### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data. Penulis mendapatkan data secara langsung dari pihak terkait sebelum diolah oleh penulis. Data primer didapat dengan teknik pengumpulan data wawancara atau *interview*.

## 2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data (peneliti). Data sekunder yang diperoleh berasal dari dokumen-dokumen perusahaan yang dapat dipublikasikan, kajian *literature* berupa buku, artikel dan jurnal maupun kajian yang terdapat dalam situs secara daring yang relevan atas penelitian. Melalui sumber data tersebut maka diharapkan data yang diperoleh akurat dan dapat menjadi cermin dari kualitas data tersebut.

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan sumber sekunder. Sugiyono (2012:225) berpendapat bahwa sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.

Cara yang digunakan untuk memperoleh data dalam pembuatan skripsi ini, peneliti menggunakan cara sebagai berikut:

1. Pengambilan data sekunder penelitian melalui situs Bursa Efek Indonesia atau [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dengan sumber data yang ada di laporan keuangan pada perusahaan sektor aneka industri periode 2016-2019.
2. Studi kepustakaan, penulis mengumpulkan data dengan cara membaca beberapa buku, jurnal dan penelitian terdahulu dengan kasus yang sedang dibahas yaitu pengaruh *net profit margin* (NPM) dan *price to book value* (PBV) terhadap *return* saham.

## 1.7 Teknik Analisis Data

Dalam suatu penelitian, analisis data merupakan bagian dari langkah terpenting untuk mencapai tujuan penelitian. Analisis data merupakan suatu kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan Sugiyono (2017:206).

Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Dengan alat pengolahan data *Statistical Package for the Social Sciens* (SPSS) Versi 16 *for windows*. Analisis yang digunakan dalam penelitian untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel dependen. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *net profit margin* (NPM) dan *price to book value* (PBV) terhadap *return* saham pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019.

### 1.7.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi berganda. Sebelum melakukan pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian perlu dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Pengujian asumsi klasik dilakukan agar memperoleh hasil regresi yang bisa dipertanggungjawabkan dan mempunyai hasil yang tidak biasa. Uji asumsi klasik di antaranya yaitu:

## A. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan guna mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik jika memiliki nilai residual yang terdistribusi normal atau mendekati normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik (Ghozali, 2019:161).

### 1. Analisis Grafik

Salah satu cara yang mudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun demikian, dengan hanya melihat tabel histogram bisa menyesatkan, khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode yang lebih andal adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan dengan menggunakan *normal probability plot* sebagai berikut: (Ghozali, 2019;163)

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

### 2. Analisis Statistik

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu dianjurkan selain uji grafik dilengkapi dengan uji statistik. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik

non parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 0.05. Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis: (Ghozali, 2019:166)

- a.  $H_0$ : Data residual terdistribusi normal apabila *sig* hitung  $> 0.05$
- b.  $H_A$ : Data residual tidak terdistribusi normal apabila *sig* hitung  $< 0.05$

## B. Uji Multikolinieritas

Menurut Sunjoyo (2013:65) uji multikolinieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika terbukti ada multikolinieritas, sebaiknya salah satu dari variabel independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali (Santoso, 2012:234).

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada besaran *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka *tolerance* mendekati 1 dan Batas VIF adalah 10. Jika nilai VIF di bawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas (Gujarati, 2012:432). Menurut Santoso (2012:236) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{Tolerance} \text{ atau } Tolerance = \frac{1}{VIF}$$

## C. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Jika

*variance* dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka model regresi tersebut termasuk homoskedastisitas. Sebaliknya, jika *variance* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda, maka model regresi termasuk heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model regresi yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### D. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji model regresi linier apakah ada korelasi kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya) atau tidak. Jika terdapat korelasi, maka dinamakan terdapat problem autokorelasi. Cara mendeteksi problem autokorelasi adalah dengan menggunakan uji *Durbin Watson* (DW) kemudian membandingkan hasil uji dengan tabel *Durbin Watson* (DW). Untuk mengetahui ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin Watson* (DW-test) (Ghozali, 2019:112).

#### 1.7.2 Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif adalah statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, minimum, sum, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi). Statistik deskriptif mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami (Ghozali, 2019:19).

Sedangkan menurut Sugiyono (2017:206) pengertian statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Selain itu yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, *pictogram*, perhitungan modus, median, *mean*, perhitungan desil, persentil, penyebaran data melalui perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan perhitungan persentase.

Jadi, Statistika deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan secara statistik gambaran data variabel penelitian, yaitu *return* saham sebagai variabel dependen sedangkan *net profit margin* (NPM) dan *price to book value* (PBV) sebagai independen.

### 1.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua arah atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (dua) (Sugiyono, 2017:277).

Model yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda dengan bantuan *software* SPSS Versi 16 *for windows*. Tujuan permodelan regresi adalah untuk menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel serta memprediksi atau meramalkan kondisi di masa yang akan datang. Persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = *Return* Saham

A = Koefisien konstanta

$\beta_1$ -  $\beta_2$  = Koefisien variabel independen

$X_1$  = *Net Profit Margin* (NPM)

$X_2$  = *Price To Book Value* (PBV)

e = Variabel gangguan

### 1.8 Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan dengan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan suatu hal yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya. Uji signifikan pengaruh variabel independen terhadap

variabel dependen. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara simultan (Uji F) dan pengujian secara parsial (Uji T) Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak ada pengaruh *Net profit Margin* (NPM) dan *Price To Book Value* (PBV) terhadap *Return Saham*, secara simultan dan parsial. Hipotesis statistik yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

***Net profit Margin (NPM)***

$H_{01} : \beta = 0$  ; *Net profit margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

$H_{A1} : \beta \neq 0$  ; *Net profit margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

***Price To Book Value (PBV)***

$H_{02} : \beta = 0$  ; *Price to book value* (PBV) tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

$H_{A2} : \beta \neq 0$  ; *Price to book value* (PBV) berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

***Net profit Margin (NPM) dan Price To Book Value (PBV)***

$H_{03} : \beta = 0$  ; *Net profit margin* (NPM) dan *price to book value* (PBV) tidak berpengaruh simultan terhadap *return* saham.

$H_{A3} : \beta \neq 0$  ; *Net profit margin* (NPM) dan *price to book value* (PBV) berpengaruh simultan terhadap *return* saham.

Aturan keputusannya adalah apabila signifikansinya di atas 1%, 5%, 10% maka keputusannya menerima  $H_0$  dan menolak  $H_A$  . sebaliknya, apabila signifikansinya dibawah 1%, 5%, 10 %, maka keputusan menolak  $H_0$  dan menerima  $H_A$ .

### 1.8.1 Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu. Hipotesis yang akan diuji dengan

menggunakan uji t adalah  $H_1$ ,  $H_2$  dan  $H_3$ . Toleransi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 5 % ( $\alpha = 0,05$ ), dengan batasan:

- a)  $H_0$  akan diterima bila  $sig. > 0,05$  atau tidak terdapat pengaruh antara rasio NPM dan rasio PBV terhadap *return* saham secara parsial.
- b)  $H_0$  akan ditolak bila  $sig. < 0,05$  atau terdapat pengaruh antara rasio NPM dan rasio PBV terhadap *return* saham secara parsial.

### 1.8.2 Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang digunakan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

Hasil uji statistik F menunjukkan variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat jika *p-value* (pada kolom *sig.*) lebih kecil dari *level of significant* yang ditentukan, atau F hitung (pada kolom F) lebih besar dari F tabel. Toleransi yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 5 % ( $\alpha = 0,05$ ), dengan batasan:

- a)  $H_0$  akan diterima bila  $sig. > 0,05$  atau tidak terdapat pengaruh antara rasio NPM dan rasio PBV terhadap *return* saham secara simultan.
- b)  $H_0$  akan ditolak bila  $sig. < 0,05$  atau terdapat pengaruh antara rasio NPM dan rasio PBV terhadap *return* saham secara simultan.

### 1.8.3 Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel, korelasi tidak menunjukkan hubungan fungsional atau dengan kata lain analisis korelasi tidak membedakan variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2019:113)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan atau seberapa erat hubungan antara variabel X yaitu *net profit*

*margin* dan *price to book value* terhadap variabel Y yaitu *return* saham. Cara mengetahui keadaan korelasi digunakan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 1.8 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2017:184)

#### 1.8.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel-variabel terikat yang terbatas (Ghozali, 2013).

Variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen apabila nilai *R square* dan *adjusted R square* mendekati 1, apabila nilai mendekati 1 maka semakin besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen (*return* saham).  $R^2$  adalah perbandingan antara variasi Y yang dijelaskan oleh  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  secara bersama-sama dibanding dengan variasi total Y. Jika selain  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  semua variabel di luar model yang di wadahi dalam E dimasukkan ke dalam model, maka nilai  $R^2$  akan bernilai 1. Ini berarti seluruh variasi Y dapat dijelaskan oleh variabel penjelas yang dimasukkan ke dalam model. Jika  $R^2$  mendekati 1 maka model penelitian semakin tepat karena artinya seluruh variabel bebas dapat menjelaskan variasi Y secara total.